BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Session* Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa

Berdasarksn analisis data diketahui bahwa menggunakan model pembelajaran *poster session* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar pada materi bangun ruang sisi datar (kubus daan balok) siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari. Hasil out put uji hipotesis pada tabel *Tests Of Between-Subject Effects* untuk menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *poster session* terhadap keaktifan belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikasi 0,001, dimana Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar pada model pembelajaran matematika yang menggunakan model *poster session* dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan antara penggunaan model pembelajaran *poster session* dan pembelajaran konvensional, utnuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata skor angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 60,33. Sedangkan untuk kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 46,06. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *poster session* terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *poster session* lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dari pada pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah. Adapun

pengaruh yang timbul yaitu siswa lebih senang dan aktif dalam pembelajaran senhingga menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi. Hal ini sesuai dengan kelebihan menggunakan model *poster session*, yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini juga dijelaskan bahwa adanya keaktifan belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan adanya usaha tekun dan didasari keaktifan ketika berada dalam kelas, maka siswa dapat mencapai tujuannya dengan hasil belajar yang optimal. Selain itu, pembelajaran *poster session* juga memberikan arahan agar siswa dapat mempersentasikan dengan menggambarkan hasil kerjanya dengan kelompoknya, dengan demikian agar siswa lebih aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.[1]

B. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Session* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarksn analisis data diketahui bahwa menggunakan model pembelajaran *poster session* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada materi bangun ruang sisi datar (kubus daan balok) siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari. Hasil out put uji hipotesis pada tabel *Tests Of Between-Subject Effects* untuk menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *poster session* terhadap prestasi belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikasi 0,014, dimana Sig. 0,014 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar pada model pembelajaran matematika yang menggunakan model *poster session* dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan antara penggunaan model pembelajaran *poster session* dan pembelajaran konvensional, utnuk selanjutnya

[1] Erna Susilowati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep sistem persamaan sistem persamaan linear dua variable (SPLDV) PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VIII Semester I SMP Negeri 2 Selogir*i, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)

yaitu membandingkan nilai rata skor angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 73,61. Sedangkan untuk kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 72,06. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *poster session* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *poster session* lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dari pada pembelajaran konvensional. Adapaun pengaruh yang timbul yaitu siswa menjadi aktif dan senang ketika pembelajaran matematika dilakukan secara berkelompok dan menggambarkan hasil dari kerja kelompok tersebut sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan model pembelajaran *poster session* menjadi lebih baik. Adanya minat belajar menyebabkan prestasi belajar lebih baik. Karena model pembelajaran *poster session* merupakan pembelajaran yang menarik, maka model ini dirancang agar menumbuhkan minat siswa untuk belajar.[2] Hal ini juga sesuai dengan kelebihan menggunakan model *poster session,* yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.[3]

C. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Session* Terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan analisi data bahwa ada hubungan antara model pembelajaran dengan prestasi belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,014, dimana Sig. 0,014 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa

[2] Erna Susilowati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep sistem persamaan sistem persamaan linear dua variable (SPLDV) PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VIII Semester I SMP Negeri 2 Selogiri*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)

[3] Nana Sujana dan Ahmad Rivai, ***Media Pengajaran***, (Sinar Baru, Bandung, 2005), Cet II, h.45

pada pembelajaran matematika yang menggunakan model *poster session* dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional. Selain itu, juga terdapat hubungan antara model pembelajaran dengan keaktifan belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,001, dimana Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan model *poster session* dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

Setelah mengetahui ada perbedaan prestasi belajar dan keaktifan belajar matematika antara siswa yang diberikan pembelajaran model *poster session* dengan siswa yang diberikan pembelajaran dengan model konvensional, maka selanjutnya dilakukan uji *descriptive statistics* untuk mengetahui prestasi dan keaktifan belajar matematika yang lebih baik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan tabel *descriptive statistics* hasil perhitungan uji hipotesis terhadap prestasi dan keaktifan belajar matematika siswa, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah responden 18 siswa memiliki rata-rata hasil prestasi belajar 73,61 dan rata-rata keaktifan belajar 60,33. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 17 siswa memiliki rata-rata hasil prestasi belajar 72,06 dan rata-rata keaktifan belajar 46,06. Hal ini menunjukkan bahwa hasil prestasi dan keaktifan belajar antara siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *poster session* lebih baik daripada siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Langkah yang terakhir adalah uji *multivariate test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *poster session* terhadap prestasi dan keaktifan belajar matematika siswa. Tabel *multivariate test* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks'Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki nilai Sig. 0,001 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks'Lambda, Hotelling's Trace, Roy's*

Largest Root semuanya signifikan, maka H_o ditolak dan menerima H_a yang bearti terdapat perbedaan rata-rata antara prestasi dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran matematika menggunakan model *poster session* dan pembelajaran menggunakan konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *poster session* terhadap preestasi dan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari tahun ajaran 2018/2019.